

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah jaringan komputer global/dunia dimulai pada tahun 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET. Pada tahun 1970, lebih dari 10 komputer berhasil dihubungkan satu sama lain, yang mampu saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan.

Pada tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program e-mail begitu mudah ini langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon @ juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan arti "at" atau "pada". 1973, jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan lebih luas keluar amerika serikat.

Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang berada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan ARPANET. Pada tahun yang sama, dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran International Network atau jaringan internasional.

Ide ini kemudian dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex. Hari bersejarah berikutnya adalah tanggal 26 Maret 1976, ketika Ratu Inggris berhasil mengirim e-mail dari Royal Signals ang Radar Establishment di Malvern. Setahun kemudian, lebih dari 100 komputer tergabung di ARPANET membentuk sebuah jaringan atau network.

Pada tahun 1979, Tom truscott, Jim Ellis dan Steven Bellovin menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Tahun 1981 France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan telepon televisi pertama, di mana orang bisa saling menelepon sambil berhubungan dengan video link.

Pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kita kenal dengan DNS (*Domain Name System*). Pada tahun tersebut komputer yang tersambung ke jaringan di Eropa atau EUNET sudah melebihi 1000 komputer.

Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan *program editor* dan *browser* yang memungkinkan penjelajahan dari satu komputer ke komputer lainnya di mana seakan-akan berbentuk jaring laba-laba yang menjangkau seluruh dunia (*world-wide web*). Apa yang dicapai itu kemudian melahirkan apa yang kita kenal sebagai *www* atau *world-wide web* atau *internet*.

Sejak saat itu orang-orang di seluruh dunia dapat saling berkomunikasi dan melakukan aktifitas apapun di sana . Apalagi sekarang ini persaingan usaha sudah menjelajah dunia internet. Perusahaan-perusahaan dan apapun jenis bisnisnya, semua berlomba-lomba membuat web site guna mempromosikan dirinya ke seluruh dunia.

Perkembangan informasi sekarang sudah sangat pesat terutama internet. Hampir semua masyarakat Indonesia telah mengetahui internet dan sudah dapat menggunakan internet, internet tidak hanya digunakan sebagai media berbagi cerita seperti misalnya penggunaan facebook, di mana media ini merupakan salah satu pemicu perkembangan internet di Indonesia dan penggunaan internet sebagai media promosi perusahaan – perusahaan maupun usaha perorangan.

Sekarang ini promosi suatu produk ataupun suatu usaha di internet sangatlah berperan penting dalam perkembangan suatu perusahaan atau usaha kecil menengah (UKM), hal tersebut karena bukan hanya bisa menjangkau semua kalangan pengguna internet baik di Indonesia saja namun juga di luar negeri. Indonesia merupakan Negara yang berkembang sehingga usaha-usaha yang ada di Indonesia, juga turut berkembang usaha-usaha tersebut merupakan usaha yang masih mempunyai modal kecil, atau masih banyak termasuk yang dalam usaha kecil menengah atau biasa disebut dengan UKM. UKM tidak hanya bersaing dengan sesama UKM, namun dengan usaha dan modal yang besar, yang kebanyakan dimiliki oleh warga asing atau bukan penduduk Indonesia, tidak sedikit dari UKM lokal yang kalah bersaing dan akhirnya gulung tikar.

Salah satu penyebab kekalahan UKM dalam bersaing dengan usaha bermodal besar adalah di sektor promosi atau biasa dikenal dengan iklan. Usaha dengan modal besar sangat mudah dalam melakukan promosi baik promosi di media cetak, televisi maupun website karena mereka mempunyai dana yang cukup untuk melakukan promosi tersebut. Sekarang ini, promosi yang sangat efisien adalah melalui media website, di mana website mampu merambah semua sektor di

Indonesia maupun di luar negeri. Website mampu membuat persaingan dan membuka peluang bisnis hingga keluar negeri.

Guna meningkatkan daya saing, UKM wajib menggunakan media promosi website, namun pembuatan website kebanyakan menawarkan anggaran yang cukup besar sehingga kebanyakan para pengusaha atau UKM dengan modal minim tidak mampu mengikuti. Oleh karena itu sangat ingin sekali meneliti perbandingan pembuatan suatu website agar mendapatkan nilai jual yang lebih murah namun dengan kualitas yang sama. Pada pembangunan suatu website biasanya para pembuat website menggunakan php murni atau *jomla* dan *wordpress*.

Kebanyakan para pembuat website menggunakan php murni sebagai jiwa dari suatu website, namun kebanyakan website dengan php murni sangat sungkar dalam pembuatannya, maka rata-rata pembuatan untuk satu website php sangatlah mahal bagi kalangan usaha kecil menengah. Beberapa contoh kasus yang pernah ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa data dari UKM cenderung mempromosikan produknya melalui media lain seperti selebaran, brosur dan lain sebagainya. Padahal, kita tahu bahwa promosi seperti itu sangat terbatas dari segi waktu maupun lokasi penyebaran, apalagi tidak semua kalangan bisa mendapatkan akses informasi produk. Contoh kasus yang pernah ditemukan adalah UKM Istana Seprei. UKM ini berlokasi di Jogja. Pada awalnya mereka tidak memiliki akses untuk mempromosikan produk yang mereka jual, akhirnya jalan yang diilih untuk memasarkan produk adalah melalui media internet dengan menggunakan *wordpress*. *Wordpress* bisa digunakan dengan mudah karena

pengoperasiannya yang cukup sederhana. Namun jika tidak bisa membuat awalnya, ada perusahaan-perusahaan atau pihak-pihak yang menyediakan jasa pembuatan dengan biaya yang lebih murah. Pada akhirnya, sekarang mulai banyak UKM lain yang menggunakan jasa ini untuk pembuatan awal dan pengoperasian, setelahnya *wordpress* yang sudah jadi bisa dioperasikan sendiri dengan mudah. Contoh UKM lain misalnya Jogja Shop Batik, Pakdhe Sticker, Dona Crochet.

Namun ketika menawarkan pembuatan website dengan *wordpress* banyak yang menanyakan apa perbedaan *wordpress* dengan *php* murni. Fenomena di atas menarik penulis untuk mengkaji masalah ini. Apalagi dengan semakin banyaknya dan ketatnya persaingan bisnis membuat orang harus lebih kreatif untuk memasarkan produknya. Maka diajukanlah judul tulisan ini “ANALISIS PERBANDINGAN PHP MURNI DENGAN WORDPRESS DI TINJAU DARI PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE (Studi Kasus : Pembuatan Website Usaha Kecil Menengah)”, dengan tujuan agar diperoleh hasil yang mungkin dapat membantu UKM – UKM di seluruh Indonesia guna meningkatkan daya saing dan promosi UKM – UKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah memunculkan ide – ide pertanyaan sebagai pedoman dalam perumusan masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa perbandingan dari php murni dengan wordpress ?
2. Apa saja keunggulan dan kekurangan yang dimiliki php murni dan wordpress?
3. Antara php murni dengan wordpress, manakah yang lebih cocok untuk membangun website untuk ukm ?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, peneliti ingin meneliti perbedaan cara pembuatan website, tetapi karena pembuatan website itu masih sangat umum dan luas pembahasannya, maka peneliti membatasi penelitian di antaranya :

1. Perbandingan hanya antara php murni dengan wordpress.
2. Tidak membahas tentang penggunaan dan pembuatan database.
3. Menggunakan satu template website yang sama.
4. Menganalisa pengelolaan website dari php murni dan wordpress ditinjau dari segi performa waktu loading website , *script*, keamanan (injeksi sql), maintenance,waktu pengisian konten.
5. Membandingkan waktu pembuatan website php murni dengan wordpress.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari analisa dan penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tujuan Umum :

1. Mengetahui mana yang lebih cocok antara php murni dan wordpress dalam pembuatan website UKM
2. Mengetahui lebih dalam keunggulan yang dimiliki oleh php murni dan wordpress

Tujuan Khusus :

Sebagai prasarat kelulusan dan mendapatkan gelar S.Kom di Kampus STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan tentang php murni dan wordpress
2. Penelitian akan berguna bagi UKM untuk memilih langkah pembuatan website yang sesuai dengan kemampuan UKM sekarang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data guna memperlancar pembuatan skripsi ini menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber media seperti buku, internet dan media informasi lainnya. Data juga didapatkan dari berbagai pengalaman kerja yang di mana peneliti melihat dan merasakan sendiri fenomena akan pembuatan mahal biaya pembuatan website yang menjadi kendala bagi UKM yang ada di Jogja.

1.5.2 Metodologi Research

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti

kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional adalah kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari data jatuhnya pesawat terbang melalui paranormal). Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini disusun dalam lima bab meliputi :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini berisikan dasar teori yang digunakan dalam penelitian membandingkan antara php murni dengan wordpress.

3. BAB III METODOLOGI RESEARCH

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang variable yang akan dibandingkan, cara perbandingan, alat yang digunakan untuk penelitian yang di mana dimaksud dengan alat adalah hardware dan software computer yang

digunakan dalam penelitian dan digunakan untuk memaparkan jalannya penelitian pada perbandingan antara php murni dengan wordpress.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini menguji dan membahas penelitian yang sudah dilakukan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran pengembangan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

